

Analysis of the Relevance of Foreign Investment, Domestic Investment, and Minimum Wage to Labor Absorption 1990 - 2019

By Fatah Widya Putra

Abstract

Labor absorption is commonly used as an indicator to measure the development of human resources, including labor in a country. The development of labor absorption in Indonesia is quite good, but it is not accompanied by the condition of the level of employment opportunities which tends to decrease. This means that the absorption of labor has not been able to fully keep up with the growth rate of the labor force. The existing investment conditions are not yet optimal in terms of employment because existing investments are more focused on capital-intensive which is rich in technology. The level of the minimum wage that continues to increase can have a good impact on the workforce, but it is different from the company's perspective which considers it an increase in company expenses each year. This study aims to determine the effect of Foreign Investment, Domestic Investment, and Minimum Wage on Labor Absorption. This study uses data from 1990 to 2019. The method used in this study is a multiple linear regression analysis model using the OLS method. The results of multiple linear regression analysis show that (1) there is a significant influence between foreign investment on labor absorption (2) there is no influence between domestic investment on labor absorption (3) there is a significant influence between the provincial minimum wage on employment Labor.

Keywords:*Employment, Investment, Provincial Minimum Wage, Foreign Investment, Domestic Investment Modal*

Analisis Relevansi Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja 1990 - 2019

Oleh Fatah Widya Putra

Abstrak

Penyerapan tenaga kerja biasa digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur perkembangan sumber daya manusia termasuk tenaga kerja di suatu negara. Perkembangan penyerapan tenaga kerja di Indonesia sudah cukup baik, namun tidak diiringi dengan kondisi tingkat kesempatan kerja yang cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut diartikan bahwa penyerapan tenaga kerja belum dapat sepenuhnya mengiringi tingkat pertumbuhan angkatan kerja. Kondisi Investasi yang ada belum optimal dalam hal penyerapan tenaga kerja karena investasi yang ada lebih berfokus pada padat modal yang kaya akan teknologi. Tingkat upah minimum kerja yang terus meningkat dapat memberikan dampak yang baik terhadap tenaga kerja, namun lain hal dari sisi perusahaan yang menganggap sebagai peningkatan pengeluaran perusahaan tiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri, dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 1990 hingga 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode OLS. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara Penanaman Modal asing terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (2) tidak terdapat pengaruh antara Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

Kata kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Investasi, Upah Minimum Provinsi, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri.